

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Cara preventif dengan mengajarkan anak cara untuk bersosialisasi bisa menjadi salah satu teknik pencegahan agar anak terhindar dari Social Anxiety Disorder. Sehingga buku cerita digunakan sebagai media pembelajaran agar anak mengerti mengenai bersosialisasi. Buku cerita bergambar dirancang karena anak lebih suka membaca buku yang memiliki alur cerita serta interaktif, agar mereka juga mengasah kemampuan motorik saat mereka membaca buku.

#### **5.2 Saran**

Berikut adalah saran-saran yang diberikan oleh penguji:

1. Pengetahuan orangtua mengenai Social Anxiety Disorder masih minim, sehingga cukup sulit untuk mengajarkan orangtua bahwa ada suatu kelainan yang disebut sebagai fobia sosial. Akan lebih baik bila buku tidak menggunakan judul fobia sosial, karena orangtua tidak akan mengerti dan membuat orangtua enggan untuk membeli buku tersebut.
2. Stiker lebih baik dibuat dalam bahasa Indonesia agar semua anak dapat mengerti artinya, dan mengandung semua tokoh dalam Tata Tapir, serta penempatan tulisan yang dibuat lebih fleksibel agar terkesan lebih santai dan menarik bagi anak.
3. Karakter dinilai terlalu datar dengan bayangan yang sangat minim, sehingga terkesan terlalu biasa dan kurang menarik bila dilihat oleh orang dewasa.
4. Notebook sebaiknya memiliki logo dari Tata Tapir agar orang mengetahui bahwa notebook tersebut adalah gimmick dari buku Tata Tapir.